# PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MIND MAPPING* DENGAN CATAT TULIS SUSUN (CTS) DALAM PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DI KELAS X MAN 2 DAN MAN 1 PADANG

**SKRIPSI**

*Diajukan Sabagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negari Padang*

**Oleh**
**SEPTA SARTIKA DEWI**
**77697**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**
**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**
**2011**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MIND MAPPING* DENGAN CATAT TULIS SUSUN (CTS) DALAM PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DI KELAS X MAN 2 DAN MAN 1 PADANG

| | |
|---|---|
| Nama | : SEPTA SARTIKA DEWI |
| Bp/Nim | : 77697/2006 |
| Program Studi | : Pendidikan Ekonomi |
| Keahlian | : Administrasi Perkantoran |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Universitas | : Universitas Negeri Padang |

Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Syamwil, M.Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

Pembimbing II

Drs. Zulfahmi, Dip.IT
NIP. 19620509 198703 1 002

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi FE-UNP

Drs. Syamwil, M.Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Dengan Catat Tulis Susun (CTS) Dalam Pembelajaran *Quantum Learning* Di Kelas X MAN 2 Dan MAN 1 Padang

Nama : SEPTA SARTIKA DEWI
Nim/Bp : 77697/2006
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

| No | Nama | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| 1. Ketua | : Dra. Hj. Mirna Yunjung, M.S | 1. ..... |
| 2. Sekretaris | : Drs. Zulfahri, Dip.IT | 2. ..... |
| 3. Anggota | : Dr. Asrar Lutfy | 3. ..... |
| 4. Anggota | : Dessi Susanti, S.Pd | 4. ..... |

# ABSTRAK

**Septa Sartika Dewi 77697-2006. "Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Dengan Catat Tulis Susun (CTS) Dalam Pembelajaran *Quantum Learning* Di Kelas X MAN 2 Dan MAN 1 Padang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang 2011, di Bawah Bimbingan.**

**Pembimbing :**

1. **Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S**
2. **Drs. Zulfahmi. Dip.IT**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang berarti terhadap hasil belajar antara siswa dengan teknik *mind mapping* dengan teknik catat tulis susun (CTS). Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen guna melihat perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen$_1$ dan kelas eksperimen$_2$. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 2 Padang dan MAN 1 Padang. Yang menjadi sampel adalah kelas $X_3$ dari MAN 2 Padang sebagai kelas eksperimen$_1$ yaitu dengan teknik *mind mapping* dan siswa kelas $X_1$ dari MAN 1 Padang sebagai kelas eksperimen$_2$ yaitu dengan teknik catat tulis susun (CTS). Data diperoleh dari hasil tes formatif mengenai pokok bahasan "Uang dan Perbankan". Jenis data adalah data primer dan data sekunder,adalah data primer dan data sekunder, teknik analisis data adalah dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas kemudian uji Z terhadap kedua kelas sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test kelas eksperimen$_1$ 78,1 lebih tinggi dari pada rata-rata kelas eksperimen$_2$ 71,5, sedangkan uji Z menunjukkan bahwa $Z_{hitung}$ 2,42 dan $Z_{tabel}$ 1,96 pada $\alpha$ 0,05. Jadi $Z_{hitung}$ lebih besar dari $Z_{tabel}$ 1,96 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasiil belajar ekonomi siswa yang menggunakan teknik *mind mapping* dengan catat tulis susun (CTS). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian ini penulis menyarankan kepada pihak sekolah serta para pendidik untuk dapat menerapkan teknik mind mapping pada mata pelajaran ekonomi karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :"Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Dengan Catat Tulis Susun (CTS) Dalam Pembelajaran *Quantum Learning* Di Kelas X MAN 2 Dan MAN 1 Padang". Skripsi ini salah satu syarat dalam mennyelesaikan Program Strata satu (S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang,

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Syamwil,M.Pd selaku Pembimbing satu dan Bapak Drs. Zulfahmi.Dip.IT selaku pembimbing dua yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Tim penguji sebanyak 4 orang, yaitu Ibu Dra.Hj. Mirna Tanjung, M.S, Bapak Drs. Zulfahmi.Dip.IT, Bapak Drs. Auzar Luky dan Ibu Dessi Susanti, S.Pd.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi yang telah membantu Penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Kepala Sekolah MAN 2 Padang yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan pemberian data-data yang diperlukan dalam penelitian.
6. Bapak Kepala Sekolah MAN 1 Padang yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan pemberian data-data yang diperlukan dalam penelitian.
7. Teristimewa buat orang tua dan udaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis. Untuk mamaku sayang yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi.
8. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan selalu ada saat suka dan duka.
9. Teman-teman mahasiswa angkatan 2006 pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama berjuang atas motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbil'alamin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Harapan Penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan Penulis khususnya.

Padang,  Agustus 2011

Penulis

# DAFTAR ISI

**Halaman**

**DAFTAR ISI**..... v

**DAFTAR TABEL**…… viii

**DAFTAR GAMBAR**……. ix

**DAFTAR LAMPIRAN**……. x

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah…… ..….. 1

B. Identifikasi Masalah…… 8

C. Pembatasan Masalah…….. 8

D. Perumusan Masalah…… 8

E. Tujuan Penelitian…… 9

F. Manfaat Penelitian…… 9

**BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL**

A. Kajian Teori……..... 10

1. Teori Hasil Belajar…….. 10

a. Pengertian Hasil Belajar…….. 10

b. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar……... 13

2. Model *Quantum Learning*……..…….…. 18

3. Teknik *Mind Mapping*…….. 20

a. Pengertian Teknik *Mind Mapping*……..... 20

b. Membuat *Mind Mapping*……... 21

c. Kelebihan *Mind Mapping*……...… 23

d. Kelemahan *Mind Mapping*……. 23

4. Teknik Catat Tulis Susun (CTS)……..... 24

a. Pengertian Catat, Tulis dan Susun (CTS)…… 24

b. Membuat Catat, Tulis dan Susun (CTS)…….. 24

c. Kelebihan Catat, Tulis dan Susun (CTS)……. 25

d. Kelemahan Catat, Tulis dan Susun (CTS)…….. 26

5. Perbedaan Mind Mapping dan Cata, Tulis dan Susun (CTS)…… 26

B. Penelitian yang Relevan…….. 27

C. Kerangka Konseptual…….. 27

D. Hipotesis……. 29

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian…….……. 30

B. Waktu dan Tempat Penelitian…….…….. 31

C. Populasi dan Sampel Penelitian…….…… 31

D. Variabel dan Data…….……. 32

E. Prosedur Penelitian…… 33

1. Tahap Persiapan……. 33

2. Tahap Pelaksanaan…….……. 34

3. Tahap Perlakuan..... 34

4. Tahap Penyelesaian……. 37

F. Defenisi Operasional…….…… 37

G. Eksperimen Penelitian…….…….…… 38

H. Teknik Analisis Data…….…….. 42

**BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian……. 46

1. Gambaran Umum MAN 1 Padang……. 46

2. Gambaran Umum MAN 2 Padang…… 49

B. Gambaran Umum Pelaksanaan Eksperimen……. 50

C. Deskriptif Data Penelitia……...… 57

D. Analisis Data……...…. 63

E. Pembahasan……..... 69

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan…… 74

B. Saran…….. 74

**DAFTAR PUSTAKA**

# DAFTAR TABEL

**Tabel** **Halaman**


1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Ekonomi Kelas X MAN 2 Padang..2
2. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Ekonomi Kelas X MAN 1 Padang..2
3. Gambar Umum Catat Tulis Susun (CTS)…….. 25
4. Perbedaan Teknik *Mind Mapping* Dengan Teknik Catat Tulis Susun…….. 26
5. Rancangan Penelitian…… 30
6. Penyebaran Siswa Kelas X di MAN 2 dan MAN 1 Padang…… 31
7. Kelas Sampel…… 32
8. Pelaksanaan Penelitian…….. 34
9. Skenario Pengajaran di Kelas Sampel…….. 34
10. Klasifikasi Koefisien Korelasi Soal……. 39
11. Klasifikasi Indeks Reabilitas Soal…… 40
12. Klasifikasi Daya Beda Soal…….. 41
13. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal……. 42
14. Hasil Belajar Ekonomi Pre-test Kelas Eksperimen1 dan kelas Eksperimen2…….. 58
15. Hasil Belajar Ekonomi Post-test Kelas Eksperimen1 dan Kelas Eksperimen2…….. 60
16. Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi……. 62
17. Uji Normalitas Hasil Belajar Pre-test…… 64
18. Uji Normalitas Hasil Belajar Post-test…….. 64
19. Uji Homogenitas untuk Pre-test Kedua Kelas Sampel……. 65
20. Uji Homogenitas untuk Post-test Kedua Kelas Sampel…… 65

# DAFTAR GAMBAR

**Gambar** **Halaman**

1. Gambar Teknik Mind Mapping…….. 22

2. Kerangka Knseptual…… 29

# DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran** **Halaman**


1. Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba…… 78
2. Soal Uji Coba……. 79
3. Kunci Jawaban Soal Uji Coba…… 85
4. Data Mentah Uji Coba Soal Penelitian…….. 86
5. Tabel Analisis Daya Beda Soal dan Indek Kesukaran…….. 88
6. Reliabilitas Uji Coba Soal…….. 89
7. Soal Pre-test dan Post-test…….. 91
8. Kunci Jawaban Pretest dan Posttest…… 97
9. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen1 dan Bahan Ajar……. 98
10. Silabus……. 119
11. Soal Tes Akhir ……...… 122
12. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen2 dan Bahan Ajar……. 128
13. Tabulasi Data Soal Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen1 dan Eksperimen2……. 149
14. Tabel Peningkatan Skor dari Pretest Ke Posttest……. 153
15. Uji Normalitas ……. 156
16. Tabel Distribusi Frekuensi……... 160
17. Uji Homogenitas Varians……. 163
18. Uji Hipotesis…… 165
19. Foto Pelaksanaan Penelitian MAN 1 dan MAN 2…….. 168

20. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilifors…….. 177

21. Tabel Distribusi Normal……. 178

22. Tabel Disttribusi F……. 184

23. Tabel Distribusi Z…….. 187

24. Surat Izin…… 188

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang di pelajari oleh siswa Mandrasah Aliyah Negeri (MAN) atau Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan utama pelajaran Ekonomi adalah agar siswa dapat memahami konsep-konsep ekonomi secara sederhana dan mampu memecahkan masalah-masalah ekonomi, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar tujuan pelajaran Ekonomi dapat tercapai, maka perlu di ajarkan dengan cara yang tepat dan siswa dapat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mutu pelajaran Ekonomi perlu di tingkatkan secara berkelanjutan, upaya meningkatkan perkembangan teknologi pada saat sekarang ini. Untuk meningkatkan mutu pelajaran tersebut tentu banyak tantangan yang dihadapi. Sementara ini masih banyak orang yang beranggapan bahwa, Ekonomi merupakan pelajaran yang sangat membosankan dan kurang menarik. Salah satu faktor penyebabnya adalah dalam pelajaran Ekonomi guru lebih cenderung berceramah dan diskusi, sehingga siswa menjadi cepat bosan dan menyebabkan hasil belajar ekonomi rendah.

Keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan dapat diketahui salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar khususnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat di lihat dari beberapa

unsur, yaitu: kemampuan, perubahan tingkah laku, sikap dan intelegensi (Arikunto, 1999:20) salah satu aspek dapat di gunakan untuk mengetahui kemampuan tingkat pemahaman siswa adalah nilai. Nilai sebagai peranan yang penting untuk mengukur hasil belajar siswa karena mudah di analisis.

Jika dilihat berdasarkan nilai, hasil belajar ekonomi siswa MAN 1 Padang dan MAN 2 Padang dapat dikatakan belum memuaskan atau masih rendah. Nilai siswa pada mata pelajaran Ekonomi ini dikatakan rendah karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil ujian tengah semester Ekonomi kelas X tahun pelajaran 2010/2011, menunjukan masih rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran ekonomi, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**
**Rata-rata Ujian Tengah Semester Ekonomi Kelas X MAN 2 Padang Tahun pelajaran 2010 / 2011**

| No | Kelas | Jumlah Siswa | KKM | Nilai Max | Nilai Min | Jumlah Siswa | | Nilai Rata-rata UTS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Tuntas | Tidak Tuntas | |
| 1 | $X_1$ | 40 | 65 | 83 | 50 | 62,50 % | 37,50 % | 72,17 |
| 2 | $X_2$ | 41 | 65 | 83 | 40 | 73,17 % | 26,83 % | 73,65 |
| 3 | $X_3$ | 41 | 65 | 85 | 60 | 36,58 % | 63,42 % | 65,49 |
| 4 | $X_4$ | 39 | 65 | 85 | 50 | 74,36 % | 25,64 % | 60,67 |

*Sumber: Guru Ekonomi Kelas X MAN 2 Padang,2010*

**Tabel 2**
**Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester II Ekonomi Kelas X MAN 2 Padang Tahun Pealajaran 2010 / 2011**

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Rata-rata Nilai Semester II | Jumlah Siswa Dalam Kriteria Ketuntasan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | X1 | 40 | 73,65 | 80,57 % | 12,50 % |
| 2 | X2 | 41 | 75,50 | 85,36 % | 14,64 % |
| 3 | X3 | 41 | 71,10 | 82,93 % | 17,07 % |
| 4 | X4 | 39 | 72,17 | 87,83 % | 12,82 % |

*Sumber: Guru Ekonomi Kelas X MAN 2 Padang 2010*

**Tabel 3**
**Rata-rata Ujian Tengah Semester Ekonomi Kelas X MAN 1 Padang Tahun pelajaran 2010 / 2011**

| No | Kelas | Jumlah Siswa | KKM | Nilai Max | Nilai Min | Jumlah Siswa | | Nilai Rata-rata UTS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Tuntas | Tidak Tuntas | |
| 1 | $X_1$ | 41 | 65 | 67 | 30 | 33,33 % | 66,67 % | 53,03 |
| 2 | $X_2$ | 41 | 65 | 76 | 43 | 43,90 % | 56,10 % | 63,29 |
| 3 | $X_3$ | 42 | 65 | 82 | 70 | 71,42 % | 28,58 % | 60,48 |

*Sumber: Guru Ekonomi Kelas X MAN 1 Padang,2010*

**Tabel 4**
**Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester II Ekonomi Kelas X MAN 1 Padang Tahun Pealajaran 2010 / 2011**

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Rata-rata Nilai Semester II | Jumlah Siswa Dalam Kriteria Ketuntasan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | X1 | 41 | 70,29 | 75,60 % | 24,40 % |
| 2 | X2 | 41 | 73,03 | 88,09 % | 11,91 % |
| 3 | X3 | 42 | 72,29 | 82,93 % | 17,07 % |

*Sumber: Guru Ekonomi Kelas X MAN 1 Padang 2010*

Dari Tabel 1 dan Tabel 2 dapat dilihat bahwa, rata-rata ujian tengah semester menunjukkan tidak satupun kelas X MAN 1 Padang dan MAN 2 Padang yang mencapai ketuntasan sebesar 75%. Dapat dilihat dari persentase tidak tuntasnya ujian tengah semester. Untuk kelas X MAN 2 Padang, kelas $X_1$ dari 40 orang siswa 25 (62,50%) orang siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar, 15 (37,50%) orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, $X_2$ dari 41 orang siswa 30 (73,17%) orang siswa yang mencapai standar ketuntasan, 11 (26,83%) orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, $X_3$ dari 41 orang siswa 15 (36,42%) orang siswa yang mencapai standar ketuntasan, 26 (63,42%) orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan $X_4$ dari 39 orang siswa 29 (74,36%) orang siswa yang mencapai ketuntasan, 10 (25,64%) orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Untuk kelas X MAN 1 Padang, kelas $X_1$ dari 41 orang

siswa 13 (33,33%) orang yang mencapai standar ketuntasan belajar, 28 (66,67%) orang siswa yang belum mencapai ketuntasan, kelas $X_2$ dari 41 orang siswa 18 (43,90%) orang yang mencapai standar ketuntasan belajar, 23 (56,10%) orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, kelas $X_3$ dari 42 orang siswa 30 (71,42%) orang siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar, 12 (28,58%) orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh perbedaan kemampuan yang dimiliki siswa, dan kurangnya keinginan belajar. Siswa tidak memiliki fasilitas yang cukup dalam belajar seperti buku sumber atau buku pegangan yang menunjang pemahaman siswa dalam memahami pelajaran ekonomi.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor tersebut antara lain rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar, metode yang digunakan guru kurang bervariasi, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah kurang memadai serta kurangnya keinginan siswa untuk mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya bersumber dari guru tetapi juga dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan di MAN 1 dan MAN 2 Padang, proses pembelajaran di kelas selama ini masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Dalam proses catatannya yang dilihat dari beberapa siswa, di mana dalam catatan tersebut ada terstruktur sesuai dengan silabus

atau materi, dan ada juga siswa yang malas mencatat. Hanya sebagian kecil siswa di bagian depan saja yang memperhatikan dan mencatat apa yang dijelaskan guru di depan kelas. Menurut Deporter dan Henarcki (2005:146) mengemukakan "alasan pertama untuk mencatat adalah untuk meningkatkan daya ingat, kebanyakan diri kita mengingat dengan sangat baik ketika kita menulisnya".

Untuk memahami pelajaran dengan baik, siswa dapat menggunakan catatan sebagai salah satu acuan bantu memahami, mengingat dan mempelajari kembali materi yang telah di pelajari. Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa orang siswa di MAN 1 dan MAN 2 Padang, bahwa dalam mencatat mereka hanya menyalin apa yang dituliskan guru di papan tulis, dan tidak semua siswa memahaminya. Ada juga sebagian siswa paham dengan apa mereka catat. Siswa hanya menunggu dan menerima apa yang di sampaikan guru, tanpa adanya aktivitas untuk mencari dan belajar sendiri.

Banyak siswa yang tidak menguasai materi pelajaran dan hasil belajar mereka kurang maksimal. Di samping itu, siswa tidak mau mengeluarkan ide kreatif mereka. Untuk memahami pelajaran dengan baik, salah satu caranya adalah siswa menggunakan catatan sendiri untuk mendapatkan hasil kesimpulan dan ide kreatif mereka atas materi yang telah disampaikan guru.

Permasalahan ini perlu segera ditanggulangi dengan mengadakan berbagai pembaharuan dalam pembelajaran. Nurhadi (2003:11) menyatakan dalam konteks pembaharuan pembelajaran ada tiga isu utama yang perlu disoroti, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran

dan efektivitas metode pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pelajaran adalah mencatat materi pelajaran dengan penerapan teknik *mind mapping* dan teknik Catat Tulis Susun (CTS).

Teknik *mind mapping* adalah salah satu teknik mencatat kreatif untuk memudahkan siswa mengingat informasi (De porter,2010:225). Teknik *mind mapping* menghubungkan ide baru dan unik dengan ide yang sudah ada, sehingga menimbulkan adanya tindakan spesifik yang di lakukan oleh siswa. Dengan menggunakan warna dan simbol yang menarik akan menciptakan suatu hasil pemetaan pikiran yang baru dan berbeda bagi siswa itu sendiri. Catatan *mind mapping* membiasakan siswa untuk melatih aktivitas dan kreativitasnya sehingga siswa dapat menciptakan suatu produk kreatif yang dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Emosi sangat diperlukan untuk menciptakan motivasi belajar yang tinggi. Yuliani (2009) telah mengadakan penelitian meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik mencatat *mind mapping* pada kelas X IPS SMA N 8 Padang dan hasilnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik mencatat *mind mapping* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Teknik catat tulis susun adalah salah satu teknik mengelola informasi dan mempertahankan konsentrasi yang di kembangkan oleh De Porter dan Herarcki dalam buku *Quantum Learning*. Teknik catat tulis susun (CTS) ini merupakan teknik mengelola informasi oleh siswa, di mana siswa tidak hanya menulis catatan dari kesimpulan yang mereka ambil atas materi yang

di sampaikan guru. Dengan membuat catat tulis susun (CTS) diharapkan agar siswa terpusat perhatiannya pada pelajaran. Sehingga dapat meningkatkan pemahamannya mengenai materi tersebut. Menuliskan pikran-pikiran ini membantu siswa memusatkan konsentrasi, supaya mereka lebih mudah mempertahankan pusat perhatian mereka kepada pelajaran. Silvi (2007) telah mengadakan penelitian meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan teknik catat tulis susun (CTS) pada kelas 1 SMK Kartika 1-2 Padang dan hasilnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik catat tulis susun (CTS) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Teknik *mind mapping* dan catat tulis susun (CTS) merupakan model pembelajaran *Quantum Learning* yang bertujuan, agar siswa memahami sendiri materi atau konsep yang diajarkan oleh guru dan memahami catatannya sendiri. Teknik ini diharapkan siswa lebih aktif dalam belajar, sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Perbedaan antara dua teknik ini, terletak pada saat dilakukannya pengecekan pemahaman siswa terhadap materi yang telah di ajarkan. Pada teknik *mind mapping*, guru menjelaskan materi dan anak didik diminta untuk mencatat dan memusatkan pikirannya ke konsep materi, yang berisikan topik dan sub topik. Dari pusat pikiran dapat membuat cabang-cabang dari sub topik. Sedangkan teknik catat tulis susun (CTS), siswa mencatat konsep dari materi dengan kolom kanan menyusun catatan seperti ide, pendapat, pernyataan serta kesan dan kolom kiri menulis catatan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membandingkan dua teknik pembelajaran ini dengan judul **"Perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan Teknik *Mind Mapping* dengan Catat Tulis Susun (CTS) dalam pembelajaran *Quantum Learning Di* kelas X MAN 2 Dan MAN 1 Padang"**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang teridentifikasi mengenai penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di MAN 2 dan MAN 1 Padang belum menunjukkan hasil yang baik, hal ini dapat di lihat dari hasil tabel 1 dan 2, tidak satupun kelas X yang mencapai standar ketuntasan 75%.
2. Metode yang di gunakan guru belum bervariasi dan sarana dan prasarana yang kurang memadai.
3. Kurangnya siswa memiliki buku pegangan atau buku panduan
4. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar.
5. Kurangnya pemahaman siswa dalam memahami catatan yang telah dibuat.
6. Siswa tidak memahami catatan yang diberikan oleh guru.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Namun penulis membatasi masalah penelitian ini pada perbedaan hasil belajar dengan menggunakan teknik *mind mapping* dengan catat tulis susun (CTS) dalam pembelajaran *Quantum Learning* di kelas X MAN 2 dan MAN 1 Padang.

## D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "apakah terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi yang di ajarkan dengan menggunakan teknik *mind mapping* dengan catat tulis susun (CTS) pada siswa kelas X MAN 2 dan MAN 1 Padang?"

## E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang dicapai siswa melalui pengajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping* dengan hasil belajar yang menggunakan teknik catat tulis susun (CTS) pada siswa kelas X MAN 2 dan MAN 1 Padang.

## F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti sendiri, sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana (S1) program studi pendidikan ekonomi Unversitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan untuk siswa memperluas pengetahuaan tentang penggunaan teknik m*ind mapping* dan catat, tulis dan susun (CTS) dalam proses pembelajaran.
3. Hasil peneliti ini dapat dijadikan seabagi masukan bagi guru untuk menikngkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajran yang inovatif.
4. Bagi Mahasiswa, khususnya calon guru untuk mengetahui metode yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran nantinya.

# BAB II
# KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

## A. Kajian Teori

### 1. Teori Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh siswa sekolah mengikuti proses pembelajaran bertujuan untuk terjadinya suatu perubahan. Perubahan yang dimaksud bisa dalam bentuk keterampilan, sikap, dan kebiasaan baru lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (1993:21) yang menyatakan bahwa :

> Hasil belajar adalah tingkah laku yang ditimbulkan dari tidak tahu menjadi tahu, timbul dari pengertian baru, perubahan dalam sikap dan kebiasaan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial emosional pertumbuhan jasmani.

Hasil Belajar merupakan suatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Sudjana (2002:22) hasil belajar, adalah kemampuan-kemapuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar dengan perubahan adalah dua hal yang saling terkait di mana belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti atau hasil dari proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengusai materi

pelajaran. Setelah melalui proses pembelajaran siswa memperoleh informasi dan pengetahuan yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa, (dalam Sudjana, 2005:111). Selanjutnya Syafruddin (2004:26) mengemukakan "Hasil belajar ada yang bersifat proses yang berhubungan dengan ranah kognitif dan berhubungan dengan ranah efektif".

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan prilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar (Anni, 2004:4). Dalam pembelajaran perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang penting karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar yang sudah dilakukan. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah mengusai ilmu yang dipelajari atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar Bloom dalam Djafar (2001:83) membagi belajar dalam tiga ranah atau kawasan yaitu :

1) Ranah kognitif, yang meliputi, mengenal, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sistetis dan evaluasi.
2) Ranah afektif, mencakup penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola sikap.
3) Ranah psikomotor, terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks dan penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas.

Bila dihubungkan dengan proses pembelajaran maka yang dimaksud dengan hasil belajar, hasil yang dicapai siswa dalam menguasai materi pelajaran atau perubahan yang ditunjukan dalam sikap dan tingkah laku siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur atau menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan informasi kepada guru maupun siswa itu sendiri tentang taraf penguasaan dan kemampuan yang dicapai siswa, yang berkaitan dengan materi dan keterampilan.

Dari pengertian di atas maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa dalam bentuk angka sebagai gambaran dari kemampuan kognitif yang dikuasai sebagai akibat dari proses pembelajaran.

**b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai macam hal, secara global Syah,muhibin (2003:132) mengemukakan ada 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor internal siswa

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut, dapat diketahui yaitu berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis dan faktor psikologis sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar yang diperoleh seseorang. Secara fisiologis orang yang mempunyai tubuh yang sehat akan berbeda hasil belajarnya apabila dibandingkan dengan orang lain.

Demikian pula dengan faktor psikologis seperti minat, tingkat kecerdasan (*intelegensi*), bakat, dan motivasi yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil balajar. Orang yang cerdas memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar tentu akan berbeda hasil belajarnya dengan orang yang kurang cerdas, yang memiliki minat dan motivasi yang rendah untuk belajar.

b. Faktor eksternal siswa

Terdiri dari faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial berupa keadaan lingkungan sekolah dan masyarakat yang berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah guru, staf

administrasi, orang tua dan keluarga, serta lingkungan masyarakat sekitar.

Sedangkan faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah, alat-alat belajar dan cuaca, serta waktu belajar yang tersedia. Belajar pada udara yang segar akan berbeda dengan belajar pada udara yang panas.

c. Faktor pendekatan belajar

Pemilihan pendekatan belajar dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Pemilihan pendekatan yang tepat dapat meningkatkan aktifitas dalam belajar. Variasi tidak hanya pada metode mengajar tapi juga variasi pada kegiatan pembelajaran karena adanya variasi dalam pembelajaran, hal ini tidak akan membuat siswa bosan dalam belajar.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar (hasil belajar) menurut Slameto (2003:54-72) adalah:

1. Faktor-faktor intern, terbagi atas faktor:
    a. Faktor jasmaniah, meliputi:
        a) Faktor kesehatan, dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagian/ bebas dari penyakit
        b) Cacat tubuh, sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.

b. Faktor psikologis

a) Intelegensi, kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mngetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian, keaktifan jiwa yang dipertinggi.

c) Minat, kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

d) Bakat, kemampuan untuk belajar.

e) Kemampuan, suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

f) Kesiapan, kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

2. Faktor-faktor ekstern, terdiri atas:

a. Faktor keluarga, meliputi:

a) Cara orang tua mendidik, keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama.

b) Relasi antara anggota keluarga, yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya.

c) Suasana rumah, dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak berada dan belajar

d) Keadaan ekonomi keluarga, erat kaitannya dengan belajar anak.

e) Pengertian orang tua, anak perlu dorongan dan pengertian orang tua.

f) Latar belakang kebudayaan, tingkat pendidikan atau kebiasaan dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar.

b. Faktor sekolah, meliputi:

a) Metode mengajar, suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar.

b) Kurikulum, sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa.

c) Relasi guru dengan siswa, guru yang kurang berinteraksi dengan siswa menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar.

d) Relasi siswa dengan guru, guru yang kurang mendekati siswa tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat.

e) Disiplin sekolah, erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan belajar.

f) Alat pelajaran, erat hubungannya dengan cara belajar siswa.

g) Waktu sekolah, adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi, siang, sore/ malam hari.

h) Standar pelajaran, mengakibatkan siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru.

i) Keadaan gedung, keadaan gedung harus memadai di dalam setiap kelas.

j) Metode belajar, perlu binaan dari guru agar siswa dapat belajar dengan tepat dan efektif.

k) Tugas rumah, guru diharapkan tidak memberikan tugas rumah yang terlalu banyak sehingga siswa tidak bisa mengerjakan hal yang lain.

c. Faktor masyarakat, meliputi:

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat.

b) Mass media.

c) Teman bergaul.

d) Bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat Slameto dapat di pahami bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah metode dan teknik pembelajaran.

Selain faktor-faktor internal dan eksternal yang disebutkan di atas ada faktor lain yang juga diperlukan dalam mencapai kesuksesan hasil belajar, (Prayitno, dkk (1997:33) mengungkapkan bahwa.

> "Keterampilan dasar yang amat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang baik adalah keterampilan bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat, mencatat bahan pelajaran, meringkas bahan bacaan, membaca cepat, mengatur jadwal belajar, konsentrasi daya ingat, ketahanan dalam belajar dan sebagainya".

Salah satu keterampilan dasar yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah keterampilan mencatat, sebab catatan adalah salah satu sumber yang membantu mempermudah siswa dalam mengulang kembali materi pelajaran yang didapat.

### *2.* Model *Quantum Learning*

Model *Quantum Learning* adalah model yang sangat tepat untuk pencapaian hasil belajar yang di inginkan dan untuk pengembangan potensi siswa. Dalam model *Quantum Learning* di uraikan mengenai cara-cara baru yang memudahkan proses pembelajaran lewat panduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah, apapun mata pelajaran yang disampaikan dan proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh emosi di dalam dirinya. *Quantum Learning* merupakan seperangkat model pembelajaran yang memungkinkan anak didik dan kecepatan yang mengesankan, tetapi melalui upaya normal dengan penuh keceriaan. Dimana *Quantum Learning* ini menyatukan permainan, hiburan ,cara berfikir dan bersikap positif.

Melalui *Quantum Learning* siswa akan di ajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenagkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajar. Dengan model pembelajaran *quantum learning* ini diharapkan akan dapat tumbuh berbagai kegiatan siswa sehubungan dengan kegiatan belajar siswa. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif dalam interaksi ini guru berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik maka siswa banyak aktif dibandingkan guru.

Ada beberapa karakteristik Q*uantum Learning* yang harus dipahami, agar pembelajaran dapat berjalan dengan benar. Adapun karakteristiknya adalah sebagai berikut :

a. Setiap orang adalah pendidik dan sekaligus peserta didik, sehingga bisa saling berfungsi sebagai fasilitator.
b. Belajar akan sangat efektif jika dilakukan dalam susana yang menyenangkan, lingkungan dan susana yang tidak terlalu formal, penataan tempat duduk, penataan sinar atau cahaya yang baik sehinggga peserta merasa nyaman.
c. Setiap orang mempunyai gaya belajar, yang unik dan berbeda yang sesuai dengan perasaan nyaman dan dapat menerima informasi atau materi yang diberikan oleh guru.
d. Modul pembelajaran tidak harus rumit tapi harus dapat disajikan dalam bentuk sederhana dan lebih banyak sesuatu yang nyata atau aplikasi langsung.

e. Dalam menyerap dan mengelola informasi otak menguraikan dalam bentuk simbol atau asosiatif sehingga materi akan lebih mudah dicerna bila lebih banyak disajikan dalam bentuk gambar, diagram, dan simbol.

**3. Teknik *Mind Mapping***

a. **Pengertian Teknik *Mind Mapping***

Teknik *Mind Mapping* (peta pikiran) yaitu suatu diagram yang digunakan untuk menghadiri kata-kata, gagasan, tugas atau materi lain yang dihubungkan dan di atur secara radial di sekitar kata kunci dan gagasan. Menurut Buzan (2004:68) *Mind Mapping* (peta pikiran) yaitu cara yang paling mudah untuk memasuk informasi kedalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari dalam otak. Peta Pikiran merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berpikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak.

*Mind Mapping* (Peta Pikiran) adalah teknik mempelajari konsep (Buzan,2010:225). Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak kita tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer tapi melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang bercabang-cabang yang apabila di lihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon.

Dari pendapat para ahli m*ind mapping* sangat bagus digunakan dalam pembelajaran ekonomi karena dari satu kata kunci saja kita akan

mudah mengembangkan kedalam bentuk m*ind mapping*, misalnya kata uang, dengan gambar dan sedikit warna maka kita akan mengetahui dari hasil materi yang di pelajari.

b. **Membuat *Mind Mapping***

*Mind Mapping* (Peta Pikiran) adalah pendekatan keseluruhan otak yang membuat siswa untuk membuat catatan yang menyeluruh dalam satu halaman. Otak seringkali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara-suara, bentuk-bentuk dan perasaan.Untuk membuat m*ind mapping*, gunakanlah pulpen berwarna dan mulai dari bagian tengah kertas, kalau bisa gunakan kertas melebar untuk mendapatkan lebih banyak tempat.

Bobbi De Porter dan Hernacki (2005:156) mengungkapkan langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi atau bentuk lain.
2. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan atau segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabangnya.
3. Tulis kata kunci pada tiap-tiap cabang yang di kembangkan untuk detail. Kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan siswa.

4. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Secara umum, sebuah *Mind Mapping* dapat di gambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1**
**Gambar Teknik *Mind Mapping* ( Bobbi De Porter:2010:226)**

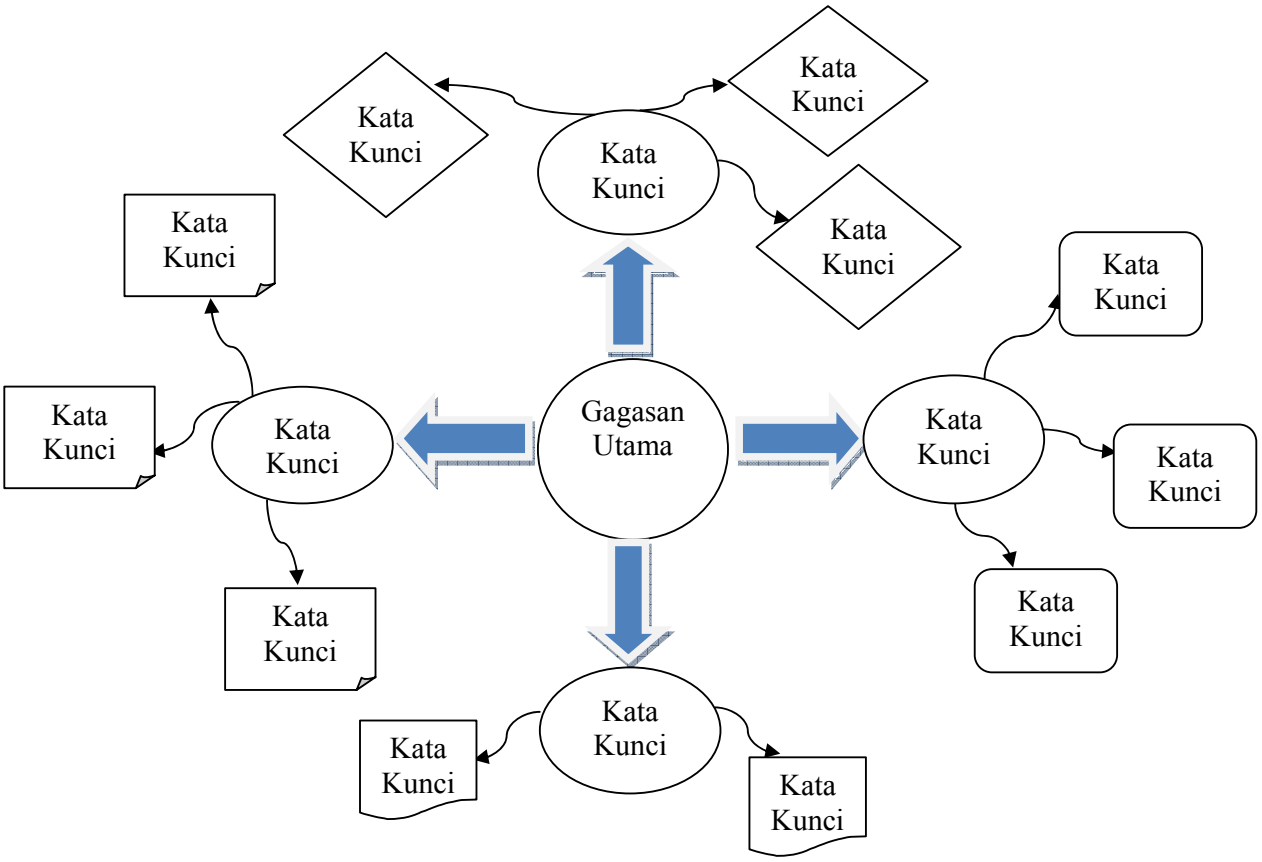

c. **Kelebihan *Mind Mapping***

Menurut Suyatno (2009:99-100) mengatakan beberapa kelebihan dari teknik *Mind Mapping* adalah:

1) Membantu dalam mengingat

   Dapat mengingatkan pemahaman terhadap materi dalam membaca catatan.

2) Mendapatkan ide

   Dengan mencatat dapat meningkatkan ide dalam mencatat materi pelajaran serta dapat mengemukakan pendapat secara bebas.

3) Menghemat waktu

   Pada teknik mencatat yang efektif, dapat menghemat waktu dalam mencatat.

4) Meningkatkan konsentrasi

   Meningkatkan pemahaman dan ingatan dalam mencatat dan memahami materi pelajaran.

5) Membiasakan siswa untuk melatih aktivitas kreativitasnya sehingga siswa dapat menciptakan suatu produk kreatif yang dapat bermanfaat bagi lingkungannya.

d. **Kelemahan *Mind Mapping***

1) Hanya siswa yang aktif yang terlibat.

2) Tidak sepenuhnya murid yang belajar.

3) Bila seseorang terlalu banyak menggunakan kata kunci dan kode, maka hanya orang yang membuat saja yang bisa untuk memahami, sedangkan orang yang lain tidak.

**4. Teknik Catat Tulis Susun**

**a. Pengertian *Catat Tulis Susun (CTS)***

*Teknik Catat Tulis Susun (CTS)* yaitu teknik mencatat yang mampu mensinergiskan kerja otak kiri dan otak kanan, sehingga konsentrasi belajar dapat meningkat sepuluh kali lipat. Catat Tulis Susun (CTS) menghubungkan apa yang didengar menjadi poin-poin utama dan menuliskan pemikiran dan kesan dari materi pelajaran yang telah di pelajari. Dari segi membuat catatan tersebut harus membagi dua bagian kertas antara yang kiri dan yang kanan. Dimana di bagian kolom kiri atas, di tuliskan “informasi penting”,dan menulis catatan yang didengar dengan menggunakan pulpen yang warna-warni untuk setiap topik. Sedangkan kolom bagian yang kanan menuliskan “pikiran, perasaan dan pertanyaan”, dan untuk menuliskan pemikiran asosiasi yanmg muncul dalam benak, berupa pendapat, reaksi dari apa yang di dengar, pertanyaan, dan lain-lain.

**b. Membuat *Catat Tulis Susun***

Cara membuat catatan CTS adalah dengan menggambarkan garis vertikal kira-kira seperempat bagian dari sisi kanan kertas, membentuk dua kolom, satu besar (sebelah kiri) dan satu kecil (sebelah kanan). Di atas kolom kiri di tuliskan “informasi penting” dan di kolom kanan di tuliskan “pikiran, perasaandan pertanyaan”. Kolom kiri adalah daerah menulis

catatan yang didengar, gunakanlah pulpen warna-warni untuk setiap topik. Kolom sebelah kanan untuk menuliskan pemikiran asosiasi yang muncul dalam benak, bisa berupa pendapat, reaksi dari apa yang didengar dan pertanyaan. Secara umum sebuah Catat Tulis Susun dapat di gambarkan sebagai berikut:

**Tabel 5**
**Gambar Umum Catat Tulis Susun (Bobbi De Porter:2010:229)**

| Tanggal dan Nama | |
|---|---|
| Penulisan Catatan | Penyusunan Catatan |
| | Ide<br>Pendapat<br>Pertanyaan<br>Kesan |

Di akhir pelajaran beri waktu sekitar 90 detik bagi siswa untuk melihat catatan secara sekilas, lalu mereka menonjolkan fakta penting dengan menstabilonya dan menambahkan tanda dan melingkari kosa kata baru. Penonjolan ini membantu otak menyerap informasi dengan lebih efektif.

**c. Kelebihan *Catat Tulis Susun***

Menurut Bobbi Deporter dan Henarcki (2005:160) mengatakan ada beberapa manfaat Catat Tulis Susun sebagai berikut:

a. Lebih mudah mengingat suatu objek

   Lebih mudah mengingat suatu masalah ketika membaca apa yang sedang dipikirkan pada saat itu.

b. Memusatkan emosi (Perasaan)

Memusatkan emosi dan membantu anda untuk masuk ke dalam memori emosional anda.

c. Impian yang konstruktif

Teknik ini menyibukkan pikiran anda dan membuat anda menyadari pikiran anda dan kemana mereka bergerak. Jadi anda dapat menariknya kembali dan mengontrolnya.

d. Mencatat anda tentang topik yang sedang di bicarakan

Sangat menolong untuk mencatat bila anda tidak sependapat dengan pembicara atau tidak mempercayai apa yang di bicarakannya.

**d. Kelemahan Catat Tulis Susun**

a. Karena siswa kurang akan menjadi kurang fokus pada sustu masalah.

b. Perlu di latih agar siswa bias fokus untuk menganalisis.

**5. Perbedaan Teknik *Mind Mapping* dan Catat Tulis Susun**

**Tabel 6**
**Perbedaan Teknik Mind Mapping dengan Catat Tulis Susun**

| Teknik Mind Mapping | Teknik Catat Tulis Susun |
|---|---|
| a. Berupa tulisan, simbol dan gambar | a. Hanya berupa tulisan-tulisan saja |
| b. Berwarna-warni | b. Memerlukan pulpen berwarna atau stabilo untuk setiap topik |
| c. Untuk mereveiw ulang diperlukan waktu yang pendek | c. Untuk mereveiw ulang memerlukan waktu yang lama |
| d. Waktu yang di perlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif | d. Waktu yang di perlukan untuk belajar lebih lama |
| e. Membuat individu menjadi lebih kreatif | |

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini merupakan bagian yang menguraikan tentang beberapa pendapat atau ahli penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti :

1. Yuliani (2009) telah melakukan penelitian yang berjudul perbedaan hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi menggunakan teknik *mind mapping* dengan pembelajaran konvensional kelas XI SMA N 8 Padang dan hasilnya menunjukkan bahwa kelas yang diajarkan dengan teknik *mind mapping* lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Selanjutnya Silvi (2007) telah melakukan penelitian yang berjudul pengaruh penerapan catat, tulis dan susun (CTS) terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas I SMK Kartika 1-2 Padang, menyimpulkan bahwa hasil belajar meta pelajaran ekonomi dengan menggunakan teknik catat, tulis dan susun (CTS) lebih baik dibandingkan hasil belajar dengan pembelajaran konvensional.

## C. Kerangka Konseptual

Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran maka perlu dilakukan usaha atau kegiatan untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang tepat untuk mendapatkan hasil belajar siswa tersebut adalah dengan mengadakan evaluasi hasil belajar dalam bentuk tes.

Berdasarkan kajian teori pemilihan yang telah dinyatakan pada bagian terdahulu terlihat bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus menemukan metode atau teknik yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karna itu penulis ingin melakukan penelitian dengan teknik *Mind mapping* dan Catat tulis susun (CTS).

Bahwa di ambil dua sekolah yaitu kelas eksperimen 1 di MAN 2 Padang diajarkan dengan menggunakan teknik *mind mapping*dan kelas eksperimen 2 di MAN 1 Padang diajarkan dengan teknik catat tulis susun (CTS). Kemudian penulis akan menguji kedua kelas tersebut dengan soal yang sama sehingga di dapat skor hasil belajar.

Dari hasil belajar tersebut kemudian dikemukakan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan teknik *mind mapping* dengan siswa yang diajar teknik cacat tulis susun (CTS), di mana siswa mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan cara biasa seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya. Maka dengan adanya perbandingan ini diduga akan ada pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk lebih memahaminya maka digambarkan pada kerangka konseptual sebagai berikut.

**Gambar 2**
**Kerangka Konseptual**

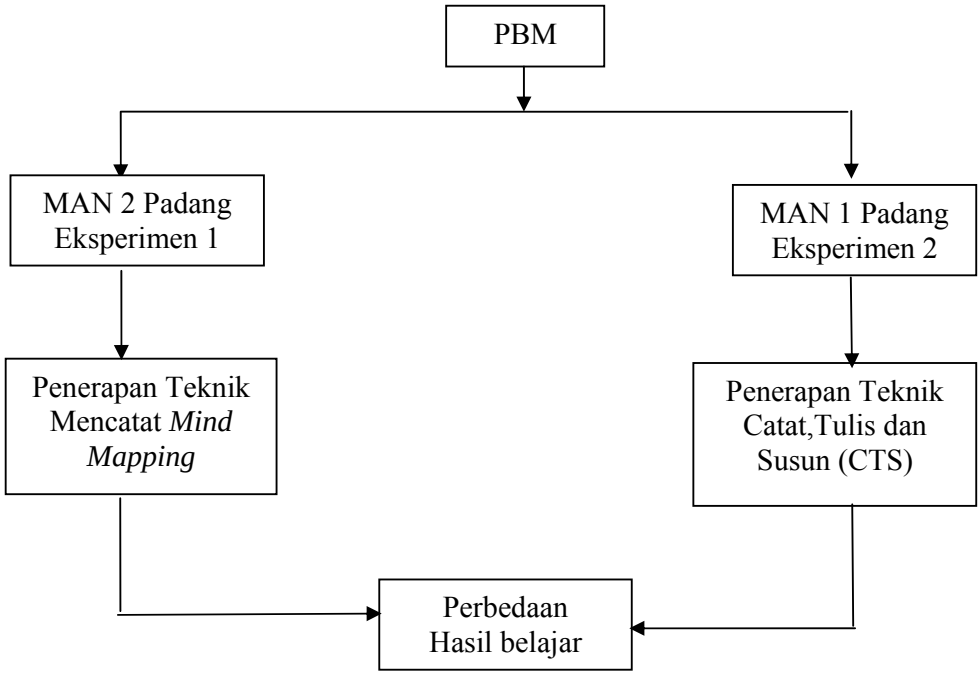


## D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, kajian yang relevan dan kerangka konseptual maka dapat di rumuskan hipotesis yaitu terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar ekonomi dengan menggunakan teknik *mind mapping* dengan catat tulis susun (CTS) pada siswa kelas X MAN 2 dan MAN 1 Padang.

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan menerapkan model pembelajaran dengan tekink *mind mapping*, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Ekonomi siswa pada kelas yang menggunkan teknik *mind mapping* dengan hasil belajar Ekonomi yang menggunakan teknik catat tulis susun (CTS). Hasil belajar Ekonomi yang menggunakan teknik *mind mapping* lebih tinggi dari hasil belajar Ekonomi yang menggunakan teknik catat tulis susun (CTS). Jadi penerapan model pembelajaran teknik *mind mapping* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan lebih baik dari pada teknik catat tulis susun pada kompetensi dasar "membedakan peran bank umum dan bank sentral" di kelas X MAN 1 dan MAN 2 Padang.

## A. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, serta untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di MAN 1 dan MAN 2 Padang maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Teknik *mind mapping* dan teknik catat ttulis susun (CTS) dapat digunakan oleh guru ekonomi dalam proses pelaksanaan belajar Ekonomi pada kompetensi dasar yang setara, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik *mind mapping* mengarahkan pola pikir siswa dan membuat siswa

lebih aktif dalam proses pembelajaran dan teknik catat tulis susun juga dapat mengarahkan siswa dalam mengeluarkan ide atau pendapatnya sendiri.

2. Bagi pihak sekolah (MAN 2 dan MAN 1 Padang) hendaknya memperkenalkan metode belajar dengan teknik *mind mapping* dan catat tulis susun (CTS) kepada guru-guru, khususnya guru Ekonomi.
3. Bagi tenaga pendidik, khususnya guru mata pelajaran Ekonomi diharapkan dapat mengusai teknik mencatat *mind mapping* dan catat tulis susun (CTS) ini sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi.

# DAFTAR PUSTAKA


Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. (2004). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anni. Catharine Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. UPT UNNES. Semarang.

Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

_____. 2000. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

_____. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

_____.2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Buzan, Tony. 2004. *The Fower of Creative Intelligence (Susi Purwoko, Perjemahan).* Jakarta : Gramedia. Buku asli diterbitakan tahun 2001.

_____ 2007. *Buku Pintar Mind Mapping (Susi Purwoko, Terjemahan).* Jakarta : Gramedia. Buku asli diterbitkan tahun 2005.

_____ 2007. *Mind Mapping For Kids (Susi Purwoko, Terjemahan.* Jakarta : Gramedia. Buku asli diterbitkan tahun 2001.

Deporter, Bobby. 2000. *Quantum Learning.* Bandung : Kaifa.

_____. 2005. *Quantum Learning*. Bandung : Kaifa.

_____. 2010. *Quantum Teaching*. Bandung : Kaifa.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineke Cipta.

Djafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. *Skripsi*: UNP.

Hamalik, Oemar. 1993. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar Mengajar* : Tarsito.

_____. 2001. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Prayitno, Alizamar, Taufik, Syahril, dan Elida Prayitno. 1997. *Seni Pemandu Bimbingan dan Konseling disekolah (buku IV)*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi